

ANALISIS RESIKO BISNIS UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Yuri Destari¹

Universitas Nurul Hasanah Kutacane¹

ABSTRAK

The aim of this research is to identify the risks encountered by entrepreneurs in running their business. To find the right solutions in taking action when facing business risks. Research methods are qualitative approaches and survey approaches. Business risk involves external and internal factors that can affect business performance and therefore, an effective risk management strategy becomes a must. In an effort to minimize risk, it is necessary to adopt a proactive approach involving rigorous market monitoring, comprehensive risk analysis, and the implementation of appropriate mitigation strategies. Business success is determined not only by potential profits, but also by the company's ability to identify, evaluate, and manage such risks. Businesses that are able to respond to risks quickly to changing environments and integrate risk management principles holistically will have stronger competitiveness. The need to sexually highlight a continuous awareness of risk, the implementation of appropriate strategies, and a good risk management culture in the business can the sustainability and long-term success of a business

Keyword: *Business Risk, Business Breadth, SMEs*

Korespondensi: Yuri Destari, SE., M.Si. Universitas Nurul Hasanah Kutacane1.
yuri.destari@gmail.com

LATAR BELAKANG

Dunia bisnis telah memasuki masa kebebasan dan keterbukaan di akhir abad ke-20. Tidak ada lagi jarak atau halangan yang selama ini membatasi semua aktivitas bisnis, khususnya aktivitas antar-daerah dan antar-negara. Perubahan signifikan dalam lingkungan bisnis seperti globalisasi, deregulasi, kemajuan teknologi serta fragmentasi pasar telah menciptakan persaingan yang sangat ketat (*fierce competition*). Respon perusahaan-perusahaan terhadap meningkatnya persaingan sangat beragam. Sebagian perusahaan memilih untuk memfokuskan sumber daya ekonomi yang dimiliki pada segmen tertentu yang lebih kecil, sebagian tetap bertahan dengan strategi usaha (Antonius et al., 2013) yang dilakukan sebelumnya dan sebagian menggabungkan diri dengan perusahaan lainnya menjadi satu perusahaan yang lebih besar di dalam pasar. Strategi yang dipilih terakhir ini merupakan bagian upaya restrukturisasi untuk menciptakan sinergi.

Resiko merupakan bagian integral dari setiap kegiatan bisnis. Risiko adalah ketidakpastian tentang kejadian di masa depan (*uncertainty about future events*) (Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert yang diterjemahkan (Pustaka et al., 2013). Untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, setiap pelaku bisnis seringkali mengalami risiko dari usaha yang di jalankan. Risiko menjadi faktor penentu dalam perkembangan inovasi yang dilakukan oleh setiap pelaku usaha. Setiap pelaku usaha harus memahami dan mengidentifikasi setiap risiko yang ada, karena bisa merugikan bisnis. Risiko memungkinkan terjadinya kerugian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang dapat memengaruhi setiap kegiatan. Namun risiko terkadang menjadi sebagai peluang yang menyatakan bahwa dalam setiap risiko terdapat potensi keuntungan atau peluang. Dengan menghadapi risiko lebih bijak dapat membuka pintu untuk pertumbuhan, pembelajaran, atau bahkan menciptakan peluang baru bagi setiap orang. Dengan mengambil risiko terkadang menjadi langkah penting untuk mencapai tujuan atau kesuksesan.

Risiko bisnis adalah potensi terjadinya kerugian atau ketidakpastian yang dapat memengaruhi hasil keuangan, operasional, dan bahkan reputasi suatu perusahaan. Risiko bisnis merupakan risiko dari perusahaan saat tidak mampu menutupi biaya

operasionalnya dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menghindari pendanaan dengan menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan dengan risiko bisnis yang lebih rendah.” (Pustaka et al., 2013). Artinya bahwa perusahaan dengan resiko bisnis tinggi cenderung tidak menggunakan utang sebagai pendanaan., karena mungkin mnenghasilkan kesulitan dalam menutupi biaya operasional karena biaya dan pendapatan tidak stabil. Sebaliknya jika risiko bisnis rendah mungkin lebih nyaman menggunakan utang sebagai sumber penanaan. Menurut (Pustaka et al., 2013) menyatakan bahwa “business risk merupakan ketidakpastian yang melekat dalam proyeksi tingkat pengembalian aktiva di masa depan yang dihadapi oleh perusahaan”, artinya Resiko bisnis menjadi ketidakpastian mengenai hasil atau dampak yang mungkin terjadi pada suatu bisis akibat dari faktor eksternal dan internal, sehingga dapat memengaruhi tujuan operasional keuangan, atau strategi perusahaan. Apa resiko bisnis yang di alami oleh para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya?, Apa solusi yang dari dampak reiko bisnis yang dialami oleh para pelaku usaha?

Kinerja dan keberlanjutan UMKM sangat penting (Ariyanti, 2024). Usia, tingkat pendidikan, lama usaha, jumlah karyawan, pemasaran, dan dukungan pemerintah adalah komponen keberlanjutan usaha yang berkontribusi dan berdampak besar (Fauzan et al., 2021). Keberlanjutan bisnis untuk pedagang pakaian: pengetahuan dasar tentang keberlanjutan bisnis Memiliki faktor pendukung dan penghambat mendorong pengusaha untuk memperbaiki sistem bisnis (Asni Aulia et al., 2021). penting bagi para pembuat kebijakan, pemilik, dan pengelola UMKM di Jawa Barat karena memberikan wawasan tentang cara meningkatkan keberlanjutan jangka panjang UMKM di wilayah tersebut (Machin et al., 2023). Dalam konteks pengabdian masyarakat Kopi Kotak, evaluasi risiko yang dihadapi oleh Kopi Kotak merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasi (Pangestuti et al., 2024).

Risiko dapat menyebabkan ketidakpastian atau memiliki dampak positif atau negatif (Yuswardi, Putra, et al., 2022). Dalam mengelola UMKM, selalu ada bahaya risiko usaha. Oleh karena itu, manajemen risiko diperlukan untuk mengelola UMKM karena pelaku UMKM harus menyadari dan memahami risiko yang paling mungkin

terjadi (Cahyati et al., 2022). Setiap usaha pasti menghadapi risiko bisnis. Risiko dapat berasal dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Risiko dari dalam perusahaan dapat mencakup masalah keuangan, sumber daya manusia, dan operasional, sedangkan risiko dari luar perusahaan dapat mencakup masalah pemasaran (Septi et al., 2023), (Fauzi et al., 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resiko yang di alami oleh para pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Untuk mengetahui solusi-solusi yang tepat dalam mengambil tindakan ketika mengalami resiko bisnis.

KAJIAN PUSTAKA

Kebangkrutan selalu dikaitkan dengan keberlanjutan usaha, yaitu ketika perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. (Asni Aulia et al., 2021). Kemampuan bisnis untuk mempertahankan operasi dan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang disebut keberlanjutan (Machin et al., 2023). Keberhasilan pelaku usaha UMKM dalam melakukan inovasi, mengelola karyawan dan konsumen, dan mengembalikan modal awal adalah cara untuk mengetahui keberlanjutan usaha (business sustainability) (Permata Sari et al., 2022). Konsep keberlanjutan usaha, juga dikenal sebagai "keberlanjutan bisnis", mengatakan bahwa suatu usaha akan tetap terlibat dalam bisnisnya bahkan di masa depan (Epinda & LV, 2023).

Seringkali, risiko digambarkan sebagai deviasi positif atau negatif dari nilai yang diharapkan. Secara umum, risiko hanya dianggap sebagai potensi kerugian (Syamsiah et al., 2024). Manajemen risiko menganalisis semua risiko suatu perusahaan untuk menanganinya. Risiko terbagi menjadi beberapa kategori, seperti risiko produk, risiko pasar, risiko keuangan, dan risiko operasional (Septi et al., 2023). Manajemen risiko adalah metode yang sistematis dan logis untuk mengarahkan, mengidentifikasi, melacak, memutuskan solusi, melaporkan risiko, dan mengelola organisasi untuk menangani risiko. Ada beberapa jenis risiko: risiko produk, risiko pasar, risiko keuangan, dan risiko operasional (Fauzi et al., 2022).

METODE

Metodologi juga penting dalam penelitian ini karena dapat menampilkan temuan penelitian sebelumnya (Situmorang et al., 2021). Laporan ini juga akan menjelaskan tujuan penelitian, yang dapat digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian. Kami menggunakan dua pendekatan dalam penelitian ini: pendekatan kualitatif dan pendekatan survei. Penelitian ini menggunakan data kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung (Laulita et al., 2022). Data dikumpulkan melalui wawancara dan informasi dari informan. Metode Analisis Data: Organisasi data, pengelompokan data, dan pengujian hipotesis (Sabri et al., 2021). Objek penelitian adalah pelaku usaha UMKM di tawangmangu. Untuk mencapai kesuksesan dalam perencanaan dan ide bisnis mereka, perusahaan harus memiliki strategi penilaian risiko yang matang untuk menilai, menganalisis, memprioritaskan, dan membuat strategi untuk mengurangi ancaman terhadap aset dan pendapatan organisasi (Yuswardi, Monica, et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HOTEL HIP (HOTEL INDAH PALACE)

Hotel adalah tempat akomodasi yang menyediakan pelayanan penginapan bagi tamu dengan berbagai fasilitas dan layanan. Dengan tujuan memberikan kenyamanan serta memenuhi kebutuhan tamu, hotel memiliki beragam jenis kamar tidur, restoran, area pertemuan, kolam renang, dan fasilitas lainnya. Pelayanan yang di tawarkan mencakup layanan kamar, pembersih kamar, menyediakan makanan di restoran dan membersihkannya. Serta staf yang siap membantu tamu. Secara umum, hotel berfungsi sebagai tempat singgah sementara bagi orang yang berpergian atau berlibur, dengan tingkat kenyamanan dan fasilitas yang bervariasi sesuai dengan kelas dan jenis hotel bersangkutan. Hotel indah palace (HIP) adalah hotel yang berada di tawangmangu yang sudah berdiri setelah penjajahan kisaran tahun 1970an-1980an. Hotel indah palace yang memiliki tempat yang sangat strategis karena berada di dekat tempat wisata, yaitu wisata grojogan sewu dan juga balekambang yang dimana pengunjung selalu datang untuk berwisata. Owner dari hotel indah palace saat ini adalah Poernomo Warasto. Hotel indah

palace selain berada di tempat wisata, juga berada di jalan raya yang sering di lalui oleh setiap orang. Hotel indah palace memiliki cabang di jogja dan solo.

Resiko : covid, covid menjadi masalah di dalam operasional HIP

Saat ini hotel indah palace bertahan bukan karena tidak pernah mengalami resiko yang sangat besar, namun hotel indah palace bisa mengatasi resiko bisnis dengan bijak dan selalu memiliki strategi yang baik dan cepat. Hotel indah palace mengalami resiko paling besar ketika di masa pandemi dimana ppkm yang diadakan pemerintah menjadi masalah besar bagi hotel indah palace. Karena sangat susah melakukan aktivitas. Seperti pembatasan jam kerja, kurangnya tamu yang menginap di hotel, gaji karyawan yang selalu di bayarkan setiap bulan, dan selalu di awasi oleh pihak keamanan. Dengan banyaknya faktor-faktor yang menjadi pengambat, hotel indah palace tetap berdiri saat ini.

Solusi : HIP memberikan Solusi terkait dengan resiko yang di alami yaitu:

Dengan resiko yang dialami oleh hotel indah palace, dibalik itu semua ada solusi yang tepat untuk terus membuat hotel indah palace berdiri sampai saat ini. Seperti di masa pandemi, ketika ppkm di adakan hotel indah palae tidak bisa melakukan aktivitas seperti biasa, namun hotel indah palace melakukan penjualan prdouk pengganti, mematuhi protokol kesehatan, diskon, dengan memanfaatkan teknologi yang canggih saat ini. Dengan hal itu hotel indah palace tetap berdiri sampai saat ini.

MIE AYAM PAK MAN

Mie ayam merupakan sebuah hidangan khas indonesia yang terdiri dari mie rebus dan disajikan dengan potongan daging ayam, sayuran, dan kadang-kadang pangsit. Proses memasak mie ayam dimulai dengan merebus mie hingga matang, kemudian mencampurkannya dengan bumbu yang terdiri dari kecap, saus, sambal, bawang putih, dan bumbu lainnya untuk memberikan cita rasa yang enak dan gurih. Sama halnya dengan mie ayam yang berlokasi di tawangmangu dekat dengan pasar. Mie ayam ini dikenal dengan mie ayam pak man. Mie ayam pak man berdiri tahun 2005 yang sampai saat ini masih bertahan. Karena berkat kegigihan dan kerja keras yang baik. Mie ayam pak man sangat menjadi rekomendasi karena sanga enak. Selain mie ayam, juga menyediakan molen dengan varian rasa.

Resiko : covid, Mie ayam pak man juga mengalami tersiko yang sama seperti HIP

Mie ayam pak man berdiri saat ini adalah hal yang paling luar biasa, karena bisa melewati resiko-resiko yang merugikan bisnis. Seperti saat di masa pandemi ada banyak resiko yang dialami oleh mie ayam, bukan hanya mie ayam pak man yang mengalami resiko kerugian di masa pandemi, namun hampir semua bisnis mengalami masalah yang demikian. Bahkan sampai ada beberapa bisnis yang tutup karena pandemi. Tapi mie ayam pak man masih bertahan sampai saat ini. Bahkan terus berkembang saat ini. Resiko yang dialami oleh mie ayam pak man adalah bahan baku yang naik, ppkm yang berlangsung mengakibatkan susah beraktivitas. Sehingga hal ini mengakibatkan mie ayam pak man tutup.

Solusi :

Namun dibalik itu mie ayam pak man mengganti produk dengan molen. Dan itu menjadi solusi yang tepat saat itu untuk terus bertahan. Namun dibalik itu semua dengan nerdirinya molen bisa mengembalikan mie ayam pak man berdiri kembali. Sehingga mie ayam pak man masih tetap berdiri dan bertahan sampai saat ini. Itu bukan hal gampang untuk mempertahankan resiko yang dialami. Namun bagaimana mie ayam ini bisa dengan cermat mengambil resiko yang tepat untuk terus berdiri hingga saat ini,

CAFE dan RESTO (SAKAW)

Sakaw coffe dan bites adalah kedai kopi yang berada di tawangmangu, sakaw menjual berbagai jenis minuman kopi nusantara, coklat, the, susu, wedan dll. Kedai kopi sakaw yang berada di tawangmangu ini, merupakan cabang kedai kopi sakaw dari solo. Kedai kopi sakaw saat ini berada di 2 tempat yang pertama berada di solo, dan yang kedua berada di tawangmangu. Nama pemilik usaha ini adalah bpk. Sandi. Sakaw sendiri berdiri sejak tahun 2014, dan dari tahun 2014 sampai dengan 2024 sakaw pastinya pernah mengalami resiko, apa saja resiko yang pernah dialami kedai kopi sakaw tersebut, dan Solusi apa yang diberikan terkait resiko yang dialami.

Resiko :

1. Covid, keterbatasan jam operasional dan sedikitnya konsumen
2. . Keterbatasan SDM dan konsumen yang menunggu lama saat weekend

Solusi :

Di karenakan covid dan banyak konsumen yang tetap berada di rumah, sakaw mengambil kebijakan untuk melakukan delivery, yaitu pengantaran pesanan. Delivery ini menggunakan teknologi yaitu pemesanan secara online, Dimana Solusi ini memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memesan tanpa harus datang ke tempat. Kedai kopi sakaw juga menyediakan masker dan hand sanitizer untuk konsumen yang datang ke kedai kopi sakaw, hand sanitizer dan masker adalah syarat dan ketentuan dari pemerintah. Selain menjadi syarat dan saran dari pemerintah hal ini juga dapat menjaga keamanan konsumen.

Solusi SDM :

Keterbatasan SDM adalah salah satu resiko yang pernah di alami oleh kedai kopi sakaw, karena di saat weekend banyak konsumen yang berdatangan sehingga membuat konsumen menunggu lama. Sakaw akhirnya menemukan Solusi terkait masalah tersebut yaitu menambah karyawan harian/partaim di saat weekend. Solusi yang kedua adalah membuat inovasi musik akustik dan membuat paket pesanan, sakaw melakukan ini untuk menarik pelanggan dan membuat pelanggan yang menunggu tidak bosan.

OBJEK WISATA (GROJOGAN SEWU)

Grojogan sewu adalah tempat wisata air terjun yang berada di Jawa Tengah tepatnya di tawangmangu. Grojogan sewu adalah tempat yang di miliki oleh menteri kehutanan. Grojogan sewu sendiri berdiri pada tahun 1960 dan pertama didirikan oleh srisultan yang ke sembilan dari Yogyakarta. Saat ini yang mengelola grojogan sewu adalah bpk. Tomi. Pengelola gerojogan sewu sendiri menjalin kerjasama dengan menteri kehutanan dan saat ini telah melakukan kontrak yang ke 3, pengelola grojogan sewu ini adalah pt. twa grojogan sewu. Di saat covid pariwisata grojogan sewu tutup pada bulan maret 2020 sampai pada tahun agustus 2020 grojogan sewu buka Kembali. Setelah itu pariwisata mengalami penutupan Kembali pada tahun 2021 di bulan juni sam pai dengan bulan September tahun 2021 grojogan sewu buka Kembali, sampai saat ini.

Resiko :

Alam, resiko yang dialami di dalam pariwisata grijogan sewu ini rentan terhadap resiko alam seperti pohon yang kering/lapuk, dan longsor. Covid, covid juga menjadi resiko yang di alami di dalam pariwisata grojogan sewu.

Solusi :

Solusi dari pengelola grojogan sewu tersebut terkait dengan resiko alam, pengelola melakukan penebangan pohon terlebih dahulu terhadap pohon yang sudah mulai kering/lapuk. Solusi dari pengelola terkait resiko alam longsor, pengelola melakukan pondasi untuk dataran tanah yang tidak ada sandaran pohon lagi dan menghimbau wisatawan untuk berhati-hati.

Solusi Covid :

Dikarenakan kebijakan pemerintah untuk menutup pariwisata grojogan sewu pengelola hanya bisa menuruti perintah dari kebijakan tersebut, pengelola sempat membuka pariwisata tersebut dan telah melakukan Solusi yaitu menyediakan hand sanitizer dan masker, tetapi tetap saja resiko yang di alami hanya bisa di minimalisir di saat pembukaan Kembali.

OBJEK WISATA (NEW BALEKAMBANG)

Balaikambang adalah tempat wisata yang berada ti tawangmanggu juga sama seperti grojogan sewu. Balaikambang ini adalah taman bermain dan dilengkapi tempat khusus anak-anak dan orang dewasa. Pariwisata ini sebelumnya adalah pariwisata swasta dan saat ini telah berdiri selama 13 tahun untuk pengelola yang baru. Pengelola balaikambang saat ini adalah bpk. Sandi Nugroho. Selalama 13 tahun berdiri tentunya ada beberapa resiko yang pernah di alami dan Solusi yang di berikan pengelola terkait dengan resiko tersebut.

Resiko :

- 1.Covid, covid menjadi salah satu pemicu resiko di dalam balaikambang tersebut
2. Parkiran, sebelum covid wisatawan di balaikambang sangatlah banyak sehingga tempat untuk parkir kendaraanpun terbatas
3. Wisatawan, kehilangan barang seperti hand phone tas dll

Solusi :

- Langkah pertama adalah pengelola melakukan pendekatan terhadap pemerintah wilayah seperti bupati melakukan unjuk rasa dan meminta tolong untuk di buka. Pengelola juga berjanji untuk mentaati peraturan protocol Kesehatan/ SOP yang sudah di terapkan pemerintah, seperti wajib masker, jaga jarak, hand sanitizer dan pengecek suhu badan. Tetapi setelah itu pemerintah mengambil kebijakan Kembali untuk menutup pariwisata balaikambang.

Solusi Parkiran:

Sebelum covid banyak pariwisata yang datang ke balaikambang sehingga pengelola memberikan Solusi untuk menyewa lahan di depan warung makan pak BY, yang saat ini di pakai untuk asrama Wanita (salem). Pengelola menyewa lahan tersebut untuk menjawab kebutuhan konsumen yaitu parkir.

Solusi Wisatawan:

- Solusi yang di berikan pengelola terkait dengan barang yang hilang yaitu membantu mencari barang dengan cctv, dan sebelum itu para wisatawan juga di himbau untuk menjaga barang bawaannya. Pengelola juga menyediakan beberapa tempat penitipan barang tetapi karena tidak semua yang dititipkan maka memungkinkan barang yang tidak di titipkan menjadi hilang.

ROKET CHIKEN

ROCKET CHICKEN adalah Perusahaan kemitraan yang bergerak di Bidang Fast Food Restaurant, dengan produk unggulan, Fried chicken, Burger, Steak dan Chinese food, dengan konsep menyajikan makanan yang sehat, berkualitas, halal, dengan cita rasa yang khas, harga terjangkau bagi semua kalangan masyarakat yang diolah dengan bumbu pilihan. ROCKET CHICKEN berdiri pada 21 Februari 2010, mulai membuka kemitraan dan mendorong pengusaha-pengusaha baru dengan modal yang terjangkau untuk memiliki suatu usaha bidang makanan yang dapat dikelola oleh perorangan atau berbadan hukum. ROCKET CHICKEN ini berdiri pada tahun 2018 di tawangmangu dan dari tahun 2018 ini tentunya Raket Chiken tersebut pernah mengalami resiko, dan aka nada Solusi terkait dengan resiko yang pernah di alami.

Resiko : Covid, covid menjadi salah satu resiko roket chicken

Solusi : Solusi yang dilakukan roket chicken adalah pendekatan terhadap pemerintah setempat, dikarenakan covid saat itu roket chicken sempat ingin tutup tetapi pihak dari roket chicken sendiri mencoba untuk berdiskusi Kembali kepada pemerintah, alhasil roket chicken tawangmanggu tetap melakukan operasional tetapi dengan syarat harus mematuhi protocol Kesehatan. Protocol Kesehatan yang di jalankan oleh roket chicken tersebut adalah, tetap menjaga jarak, menggunakan masker, mengecek suhu tubuh, wajib menggunakan hand sanitizer, dan mengurangi jam operasional.

KESIMPULAN

Resiko bisnis melibatkan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis dan oleh karena itu, strategi manajemenrisiko yang efektif menjadi suatu keharusan. Dalam upaya meminimalkan risiko, perlu mengadopsi pendekatan proaktif dengan melibatkan pemantauan pasar yang cdrmat, analisis resiko secara menyeluruh, dan penerapanstrategi mitigasi yang sesuai. Keberhasilan bisnis tidak hanya di tentukan oleh potensi keuntungan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko tersebut. Bisnis yang mampu merespon risiko dengan cepat terhadap perubahan lingkungan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen risiko secara holistik akan memiliki daya saing yang lebih kuat. Perlu seksali menyoroti kesadaran kontinu terhadap risiko, implementasi strategi yang tepat, dan budaya manajemen resiko yang baik dalam bisnis bisa mencapai keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang suatu bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, R. (2024). Mengungkap Keterkaitan Inklusi Dan Literasi Keuangan Dengan Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Perkotaan. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 39–48. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.651>
- Asni Aulia, N., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*, 2(1), 2021. <https://ojs.unm.ac.id/je3s>
- Cahyati, S. C. A., Thai, K., Carline, L., Mutiara, H., & Syahara, E. (2022). Pengaruh

- Penerapan Manajemen Risiko Bisnis Pada Umkm Nj. Thai Boba. *Yume: Journal Of Management*, 5(3), 409–418. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.324>
- Epinda, T., & Lv, Y. (2023). Inovasi Dan Literasi Keuangan: Faktor Penting Untuk Keberlanjutan Usaha. *Journal Of Student Research (Jsr)*, 1(4), 415–427.
- Fauzan, I., Charina, A., Syamsiyah, N., Heryanto, M. A., & Saefudin, B. R. (2021). Tingkat Keberlanjutan Usaha Berbasis Pertanian Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Studi Kasus Pada Bisnis Umkm Keluarga Di Kecamatan Tanjungari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. *Agribisnis Dan Teknologi Pangan*, 1(2), 155–176. <https://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/agribisnisteknologi/article/view/26%0ahttps://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/agribisnisteknologi/article/download/26/26>
- Fauzi, A., Wibowo, A., Selayan, A. N., & Nst, S. J. (2022). Visa: Journal Of Visions And Ideas Analisis Manajemen Resiko Bisnis: Studi Pada Produk Usaha Yozi Boba. *Journal Of Visions And Ideas*, 2(2), 2.
- Laulita, N. B., Ong, T., Verandi, R., Jason Yodiputra, Elida, S., & Chrysti, A. V. (2022). Analisa Manajemen Resiko Pada Bisnis K-One Family Karaoke Yang Berkaitan Dengan Pemasaran Yang Diterapkan. *Yume: Journal Of Management*, 5(3), 29–35. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.456>
- Machin, Muhammad Reza Aulia, Joni Hendra, Elvina Safitri, & Bawono, A. (2023). Keberlanjutan Umkm Di Jawa Barat Di Tinjau Dari New-Era Business: Transformasi Digital, Dividen Digital, Dan Kewirausahaan. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 01–15. <https://doi.org/10.52005/Bisnisan.V5i1.130>
- Pangestuti, D. C., Nastiti, H., Husniati, R., & Sumilir. (2024). Pendampingan Pengelolaan Risiko Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Keberlanjutan Bisnis. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(01), 11–33.
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Rusydi, G., Putra, R. I., & Mbeko, H. E. (2022). Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha Umkm. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.928>
- Sabri, M. F., Anthony, M., Wijekoon, R., Suhaimi, S. S. A., Abdul Rahim, H., Magli, A. S., & Isa, M. P. M. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behaviour, And Financial Strain On Young Adults' Financial Well-Being. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 11(12). <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V11-I12/11799>
- Septi, D., Maharani, A. P., Bazed, A. B. A. R., Abdillah, A. A., Qomariah, N., & Nursaid, N. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Umkm “Tahu Walek Ponkq” Jember. *Budgeting: Journal Of Business, Management And Accounting*, 5(1), 83–89. <https://doi.org/10.31539/Budgeting.V5i1.7605>
- Situmorang, D. M., Hapsari, V. R., & Marpaung, O. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Keuangan Desa Di Daerah 3t. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.33050/Jmari.V2i2.1654>
- Syamsiah, Y. A., Donoriyanto, D. S., & Nugraha, I. (2024). Analisis Resiko Pada Umkm

Xyz Menggunakan Analisa Swot. *Student Scientific Creativity Journal (Sscj)*, 1(6), 425–440.

- Yuswardi, Monica, I., Majesty, S., Wang, D., Kent Seputra, J., & Chrisderry. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis Dalam Umkm Cincai Cafe. *Yume : Journal Of Management*, 5(1), 283–289. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.436>
- Yuswardi, Putra, C. V., Tan, C., Jason, Styvani, S., & Tarekar, W. W. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis Pada Umkm Homstay Batam. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 343–351. <https://doi.org/10.37531/Mirai.V7i3.5474>